

**Pendapatan Usahatani Kelapa Di Desa Makasili  
Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan**

***Coconut Farming Income In Makasili Village  
Kumelembuai District South Minahasa Regency***

**Niklin Winokan <sup>(1)(\*)</sup>, Melissa Lady Gisela Tarore <sup>(2)</sup>, Grace Adonia Josefina Rumagit <sup>(2)</sup>**

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

\*Penulis untuk korespondensi: nicklinwinokan@gmail.com

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Senin, 18 September 2023
Disetujui diterbitkan	: Jumat, 29 September 2023

---

**ABSTRACT**

*The study aims to determine and analyze the amount of coconut farming income in Makasili Village, Kumelembuai District, South Minahasa Regency. This research was conducted from January to March 2023. The research was conducted in Makasili Village, Kumelembuai District, South Minahasa Regency. Sampling was done intentionally (purposive sampling), which became the sample in this study as many as 18 people. The data analysis method that will be used in this study is to use quantitative analysis, namely analyzing, describing and summarizing various situational conditions from various data collected. The results showed that the average income of coconut farmers was IDR 6,426,844 for each harvest season from the average sale of 1,025 kg of copra at a price of IDR 6,000 to IDR 8,000 for each kilogram with a 10% to 12% discount. The total income earned by coconut farmers in Makasili Village, Kumelembuai District, South Minahasa Regency amounted to IDR 84,681,233. The average income of farmers obtained from coconut farming for one harvest season is IDR 4,704,513. The income generated from copra production for each hectare of farmer's land area is IDR 3,650,053/Ha and for each tree is IDR 41,368/tree.*

*Keywords : revenue; farming; coconut*

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis berapa besar jumlah pendapatan usahatani kelapa di Desa Makasili, Kecamatan Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023. Penelitian dilaksanakan di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani kelapa sebesar Rp6.426.844 untuk setiap musim panennya dari hasil penjualan rata-rata kelapa sebanyak 1.025 kg dengan harga Rp6.000 hingga Rp8000 untuk setiap kilogram dengan potongan persen 10% hingga 12%. Total pendapatan yang diperoleh petani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan berjumlah Rp84.681.233. Rata-rata pendapatan petani yang diperoleh dari hasil usahatani kelapa untuk satu kali musim panen adalah sebesar Rp4.704.513. Pendapatan yang dihasilkan dari produksi kelapa untuk setiap hektar luas lahan petani adalah sebesar Rp3.650.053/Ha dan untuk setiap pohonnya sebesar Rp41.368/pohon.

Kata kunci : pendapatan; usahatani; kelapa

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kementerian Pertanian pada tahun 2020 mencatat penghasil produk kelapa di Indonesia saat ini tersebar di berbagai wilayah. Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi dengan produksi kelapa terbanyak di Indonesia, mencapai 9.3% (urutan kedua terbanyak) rata-rata produksi nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Sulawesi Utara pada tahun 2020 berhasil memasok kelapa sebanyak 242,5 ribu ton. Produksi kelapa di Provinsi Sulawesi Utara tersebut menjadi yang terbesar dibandingkan komoditas tanaman perkebunan lainnya. Luas areal tanaman perkebunan kelapa di Sulawesi Utara juga menjadi yang terbesar di antara komoditas lainnya, yakni 260,8 ribu hektar (Maradesa, 2021).

Desa Makasili adalah salah satu desa di Kecamatan Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara yang bergantung dengan hasil produksi tanaman kelapa. Masyarakat Desa Makasili adalah masyarakat yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data yang di dapat dari Pemerintah Desa terdapat sekitar 80% atau 176 kepala keluarga yang menggeluti usahatani dengan memanfaatkan hasil dari kelapa. Mayoritas petani di Desa Makasili mengusahakan tanaman kelapa, karena menurut petani dari segi pendapatan lebih menguntungkan dibandingkan dengan komoditas lain, seperti pemanfaatan nira aren untuk produksi cap tikus yang kalah bersaing dengan penduduk desa sekitar. Selain itu petani kelapa di Desa Makasili merasa lebih mudah karena cukup menjaga dan menerima hasil dari warisan perkebunan kelapa yang sudah berusia rata-rata sekitar 30 tahun untuk dikelola.

Kelapa merupakan salah satu produk turunan dari tanaman kelapa yang diusahakan oleh masyarakat Indonesia. Komoditas kelapa umumnya digunakan sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa. Kelapa dihasilkan dari daging buah kelapa yang dikeringkan dengan mengurangi kadar air hingga mencapai 50% (Juswandi, 2020). Kelapa menjadi sumber pendapatan yang penting bagi masyarakat Desa Makasili. Pendapatan atau *revenue* merupakan kenaikan kotor atau gross dalam modal pemilik

yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewa harta, peminjam uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan (Kuncoro, 2004). Pendapatan yang diterima selama ini dari produksi kelapa selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, juga digunakan untuk kebutuhan pendidikan anak.

Selama menjalankan usaha kelapa, petani di Desa Makasili belum pernah menghitung pendapatan dari usaha kelapa, untuk itu menarik untuk diteliti pendapatan usahatani kelapa di Desa Makasili, Kecamatan Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan.

### Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis berapa besar jumlah pendapatan usahatani kelapa di Desa Makasili, Kecamatan Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi petani, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai besarnya pendapatan yang diperoleh dari usahatani kelapa pada setiap kuartal.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang pendapatan petani kelapa di Desa Makasili dan dapat menjadi informasi dalam mengatur perekonomian masyarakat.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai pendapatan petani kelapa di Desa Makasili, Kecamatan Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada petani kelapa menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan, serta dilakukan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari studi literatur dan instansi-instansi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan mempertimbangkan yang menjadi sampel adalah petani kelapa yang panen dan mengolah kelapa menjadi kelapa pada kuartal ketiga yaitu pada bulan Desember tahun 2022. Jumlah populasi petani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai sebanyak 176 petani, yang menjadi sampel penelitian adalah 10% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 18 orang.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik responden.
  - a. Umur responden (Tahun).
  - b. Tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi).
  - c. Jumlah tanggungan keluarga (Orang).
2. Luas lahan, yaitu tanah yang digunakan petani untuk menanam dinyatakan dalam hektar (Ha)
3. Umur tanaman kelapa (Tahun).
4. Biaya produksi yaitu biaya yang dikeluarkan petani meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya yang dihitung hanya biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan dan biaya panen. Biaya tersebut, meliputi:
  - a. Biaya Tetap (Rp/Produksi)
    - Biaya Penyusutan: Parang (Rp), Lewang (Rp), Congkel Kelapa (Rp), Sarung Panjat (Rp).
  - b. Biaya Variabel (Rp/Produksi).
    - Biaya pengangkutan.
    - Biaya tenaga kerja panjat.
    - Biaya tenaga kerja harian.
5. Penerimaan, yaitu perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/Produksi). Harga jual kelapa pada panen terakhir di Desa Makasili berkisar antara Rp6.800 – Rp8.000.
6. Pendapatan, yaitu hasil bersih yang diterima oleh pemilik tanaman kelapa yang diukur dengan satuan rupiah (Rp/Produksi).
7. Harga jual, yaitu sejumlah uang yang diterima petani kelapa dari hasil penjualan kelapa (Rp/Kg).

### Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis

kuantitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dilapangan kemudian dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Menghitung variabel dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis biaya produksi, merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dari proses pengolahan input untuk menghasilkan output. Mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan usaha warung makan dalam menghasilkan makanan, secara matematika dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan:

TC : Total Cost (Total Biaya)

TVC : Total Variabel Cost (Total Biaya Variabel)

TFC : Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap)

2. Analisis penerimaan usaha, yaitu penerimaan total atau *total revenue* pada umumnya dapat didefinisikan sebagai penerimaan dari penjualan barang-barang yang diperoleh penjual. Penerimaan usaha adalah penerimaan kotor yang diperoleh dari produksi total dikalikan dengan harga jual. Mengetahui penerimaan total yang diterima usaha warung makan yang menjual makanan, adapun penerimaan dirumuskan:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : Total Penerimaan

P : *Price* (Harga)

Q : *Quantity* (Jumlah Produksi)

3. Analisis pendapatan usaha, yaitu seluruh total penerimaan setelah dikurangi seluruh biaya produksi. Pendapatan petani kelapa dalam memproduksi kelapa, secara matematis dapat dirumuskan:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd : Pendapatan (Rp)

TR : *Total revenue*/ total penerimaan (Rp)

TC : *Total cost*/ total biaya (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Wilayah Penelitian

#### Batas dan Letak Wilayah

Desa Makasili adalah desa yang letaknya di wilayah Kecamatan Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. Adapun batas Desa Makasili:

Sebelah Utara	: Desa Tenga, Kecamatan Tenga
Sebelah Selatan	: Desa Kumelembuai, Kecamatan Kumelembuai
Sebelah Barat	: Desa Lolombulan Makasili, Kecamatan Kumelembuai
Sebelah Timur	: Desa Kumelembuai, Kecamatan Kumelembuai

#### Penduduk

Data penduduk Desa Makasili yang didapat dari Kantor Desa terdiri dari 412 jiwa laki-laki dan 360 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga sebanyak 220 KK. Adapun penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	412	53.37
Perempuan	360	46.63
<b>Total</b>	<b>772</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 412 jiwa dengan persentase 53.37% dan penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 360 jiwa dengan persentase 46.63%. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk dengan jenis kelamin perempuan.

#### Pekerjaan

Masyarakat Desa Makasili umumnya bekerja sebagai petani, adapun data penduduk berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Petani	214	27.72
PNS	15	1.94
Peternak	5	0.65
Karyawan Swasta	15	1.94
Wiraswasta	11	1.42

Tukang	11	1.42
Perangkat Desa	15	1.94
Pemuka Agama	3	0.39
Pengusaha UMKM	17	2.20
Lain-lain	466	60.36
<b>Total</b>	<b>772</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2023

#### Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Makasili terdiri dari kantor desa, tempat pertemuan umum, lapangan olahraga, pos kesehatan desa, gereja dan sekolah. Sarana dan prasarana di Desa Makasili ditunjukkan Tabel 3.

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana Desa Makasili**

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Kantor Desa	1	Baik
Tempat Pertemuan Umum	1	Baik
Lapangan Olahraga	1	Baik
Gereja	3	Baik
Pos Kesehatan Desa	1	Baik
SD	2	Baik
SMP	1	Baik

Sumber: Data Sekunder, 2023

#### Karakteristik Responden

##### Umur Responden

Pekerjaan sebagai petani kelapa merupakan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang baik. Usia manusia yang semakin tua pasti mempengaruhi kemampuan fisik, secara otomatis mempengaruhi kemampuan kerja sebagai petani khususnya sebagai petani kelapa. Karakteristik responden berdasarkan umur ditunjukkan Tabel 4.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
16 – 30	4	22.22
31 – 45	5	27.78
46 – 60	8	44.44
> 60	1	5.56

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh petani kelapa masih tergolong kelompok usia produktif (16-65 tahun). Sebesar 44.44% petani kelapa berada pada usia 46-60 tahun mendekati kelompok usia tidak produktif, kemudian terdapat 27.78% petani kelapa berusia 31-46 tahun dan 22.22% petani kelapa berusia 16-30 tahun.

##### Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang ditempuh seseorang berpengaruh terhadap inovasi seseorang menghasilkan suatu hasil produksi. Pendidikan membantu meningkatkan kemampuan menyerap

informasi untuk membantu kelangsungan kerja seseorang. Desa Makasili merupakan salah satu desa yang sedang berupaya untuk memajukan kualitas sumberdaya manusia dengan tetap berupaya mendorong putra putri desa untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin supaya dapat memberikan kemajuan bagi desa. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan ditunjukkan Tabel 5.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	1	22.22
SMP	8	27.78
SMA	9	44.44
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

### Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah anggota keluarga tidak bekerja yang menjadi tanggungan rumah tangga. Semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga semakin tinggi pula target pencapaian pendapatan petani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Jumlah tanggungan keluarga petani kelapa di Desa Makasili ditunjukkan Tabel 6.

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga**

Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
0 – 1	7	38.88
2 – 3	8	44.44
> 3	3	16.66
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

### Biaya Tetap

#### Biaya Pajak

Pajak merupakan pungutan wajib berupa uang yang berasal dari masyarakat yang diberikan kepada negara. Biaya pajak dibebankan kepada petani kelapa yang memiliki lahan, biasanya dibayar dalam satu tahun. Petani yang memiliki lahan kurang dari 1 hektar dibebankan biaya pajak sebesar Rp20.000/tahun, untuk petani yang memiliki lahan kurang dari 2 hektar sampai 1 hektar dibebankan biaya pajak sebesar Rp25.000/tahun dan petani yang memiliki lahan kurang dari 3 hektar sampai 2 hektar dibebankan biaya pajak sebesar Rp30.000/tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya pajak yang dikeluarkan petani dalam satu tahun berjumlah Rp25.278. Biasanya petani kelapa dalam satu tahun mendapatkan 3 kali panen dari

kelapa yang diusahakan. Jika dikonversi dalam satu kali panen rata-rata biaya pajak yang harus dikeluarkan petani adalah sebesar Rp8.426.

#### Biaya Penyusutan Alat

Peralatan merupakan hal mendasar dalam kegiatan pertanian, dengan adanya peralatan dapat mempermudah petani mengelolah perkebunannya. Petani kelapa Desa Makasili biasanya menggunakan 4 alat yang terdiri dari parang, lewang, congkel kelapa dan sarung panjat untuk menunjang pekerjaannya membuat kelapa dari hasil panen kelapanya. Tabel 7 menunjukkan total biaya penyusutan alat dari 18 responden petani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumlembuai Kabupaten Minahasa Selatan.

**Tabel 7. Biaya Penyusutan Usahatani Kelapa di Desa Makasili**

Jenis Peralatan	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp)
Parang	250.000	30.000	5	44.000
Lewang	100.000	10.000	8	11.250
Congkel kelapa	50.000	5.000	5	9.000
Sarung panjat	25.000	0	2	12.500
<b>Total</b>	<b>425.000</b>	<b>45.000</b>		<b>76.750</b>

Sumber: Data Sekunder, 2023

Berdasarkan hasil wawancara kepada petani kelapa yang ada di Desa Makasili, didapatkan data bahwa masing-masing petani kelapa Desa Makasili menyediakan 4 alat untuk kebutuhannya selama proses produksi kelapa. Biasanya untuk peralatan tambahan yang lain dibawa oleh tenaga kerja dan biayanya sudah termasuk dalam biaya sewa tenaga. Tabel 7 menunjukkan biaya penyusutan alat yang dikeluarkan setiap petani kelapa adalah sebesar Rp76.750.

#### Biaya Variabel

##### Biaya Pengangkutan

Biaya pengangkutan adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk membayar jasa pengangkut hasil pertanian menuju suatu tempat baik itu tempat pengolahan atau tempat penjualan. Jasa pengangkutan yang dibutuhkan petani kelapa di Desa Makasili biasanya dihitung sekaligus dari tempat panen kelapa sampai tempat penjualan hasil. Ada juga petani yang kelapanya sedikit memilih untuk mengangkut sendiri hasil produksi. Pembayarannya juga berbeda tergantung jarak dan banyaknya hasil panen. Rata-rata biaya pengangkutan yang diperlukan petani kelapa di Desa Makasili berjumlah Rp746.267.

### Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan upah tenaga kerja. Biaya tenaga kerja petani kelapa di Desa Makasili terdiri dari biaya tenaga pemanjat pohon kelapa dan biaya tenaga kerja pengolahan kelapa menjadi kelapa. Tenaga kerja terdiri atas tenaga kerja pria yang berasal dari luar keluarga. Biaya tenaga kerja yang diperlukan petani kelapa di Desa Makasili ditunjukkan Tabel 8.

**Tabel 8. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa di Desa Makasili**

Jenis Tenaga Kerja	Biaya (Rp)	Rata-rata (Rp)	Persentase (%)
Panjat	10.934.000	607.444	65.54
Produksi	5.750.000	319.444	34.46
<b>Jumlah</b>	<b>16.684.000</b>	<b>926.889</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

### Total Biaya Variabel

Total biaya variabel didapat dari penjumlahan biaya pengangkutan 28 ditambah biaya tenaga kerja. Total biaya variabel yang dikeluarkan petani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan ditunjukkan Tabel 9.

**Tabel 9. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa di Desa Makasili**

Jenis Biaya	Biaya (Rp)	Rata-rata (Rp)	Persentase (%)
Biaya pengangkutan	13.432.800	746.267	45
Biaya tenaga kerja	16.684.000	926.889	55
<b>Jumlah</b>	<b>30.116.800</b>	<b>1.673.156</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

### Total Biaya

Total biaya adalah biaya keseluruhan yang dikeluarkan petani dalam menjalankan usahatani. Total biaya petani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan ditunjukkan Tabel 10.

**Tabel 10. Total Biaya Usahatani Kelapa di Desa Makasili**

Jenis Biaya	Biaya (Rp)	Rata-rata (Rp)	Persentase (%)
Biaya tetap	1.533.167	85.176	5
Biaya variabel	30.116.800	1.673.156	95
<b>Jumlah</b>	<b>31.649.967</b>	<b>1.758.332</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2023

### Jumlah Produksi

Hasil produksi petani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan yaitu Kelapa.

**Tabel 12. Penerimaan Usahatani Kelapa di Desa Makasili**

No.	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Potongan (%)	Penerimaan Kotor (Rp)	Total Potongan (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1.	Albert Badar	500	6.800	12%	3.400.000	408.000	2.992.000
2.	Allen Tumanduk	1.000	6.800	12%	6.800.000	816.000	5.984.000

**Tabel 11. Jumlah Produksi Usahatani Kelapa di Desa Makasili**

Nama Responden	Jumlah Pohon	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)
Albert Badar	60	1	500
Allen Tumanduk	100	1	1000
Benni Lesar	110	1	1200
Celly Wunggow	120	1,5	1500
Charly Liando	320	2	2100
Dolly Pinatik	150	2	1500
Emil Liando	200	2	1800
Fani Pepah	60	0,7	500
Ferdy Wagey	80	1	650
Hansye Rawis	82	1	700
Harri Winokan	100	2	1000
Harlyani Liando	80	0,8	700
Jeksen Sumakul	105	1	1000
Jules Liando	130	1,3	1200
Ronal Wagey	150	2	1300
Steni Liando	50	0,7	400
Weldy Wagey	40	0,5	400
Yunus Mongkaren	110	1,7	1000
<b>Total</b>	<b>2.047</b>	<b>23,20</b>	<b>18.450</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>114</b>	<b>1,29</b>	<b>1.025</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>			<b>1.258</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total produksi kelapa dari 18 responden berjumlah 18.450 kg dan rata-rata produksi kelapa yang dihasilkan petani kelapa setiap panennya berjumlah 1.258 kg dengan luas lahan petani rata-rata sebesar 1,29 Ha dan jumlah pohon rata-rata sebanyak 114 pohon.

### Harga Jual

Harga jual kelapa yang tidak stabil menimbulkan variasi harga kelapa pada penjualan terakhir petani kelapa yang ada di Desa Makasili. Harga jual kelapa pada panen terakhir mulai dari Rp6.800 – Rp8.000. Rata-rata harga kelapa yang dijual petani kelapa di Desa Makasili yaitu sebesar Rp7.165.

### Penerimaan

Penerimaan adalah sejumlah uang yang didapatkan oleh petani kelapa di Desa Makasili berdasarkan hasil penjualan kelapa yang diproduksi. Berdasarkan hasil wawancara kepada seluruh responden didapati informasi bahwa setiap penjualan kelapa kepada penampung atau pabrik selalu dikenakan biaya potongan 10% hingga 12% dari total rupiah yang didapatkan oleh petani.

3.	Benni Lesar	1.200	7.800	12%	9.360.000	1.123.200	8.236.800
4.	Celly Wunggow	1.500	7.000	12%	10.500.000	1.260.000	9.240.000
5.	Charly Liando	2.100	6.800	10%	14.280.000	1.428.000	12.852.000
6.	Dolly Pinatik	1.500	7.800	12%	11.700.000	1.404.000	10.296.000
7.	Emil Liando	1.800	7.400	12%	13.320.000	1.598.400	11.721.600
8.	Fani Pepah	500	7.000	12%	3.500.000	420.000	3.080.000
9.	Ferdy Wagey	650	7.800	12%	5.070.000	608.400	4.461.600
10.	Hansye Rawis	700	6.800	12%	4.760.000	571.200	4.188.800
11.	Harri Winokan	1.000	6.800	12%	6.800.000	816.000	5.984.000
12.	Harlyani Liando	700	7.000	12%	4.900.000	588.000	4.312.000
13.	Jeksen Sumakul	1.000	7.200	12%	7.200.000	864.000	6.336.000
14.	Jules Liando	1.200	7.200	12%	8.640.000	1.036.800	7.603.200
15.	Ronal Wagey	1.300	6.800	12%	8.840.000	1.060.800	7.779.200
16.	Steni Liando	400	7.000	12%	2.800.000	336.000	2.464.000
17.	Weldy Wagey	400	8.000	12%	3.200.000	384.000	2.816.000
18.	Yunus Mongkaren	1.000	6.800	12%	6.800.000	816.000	5.984.000
<b>Jumlah</b>		<b>18.450</b>	<b>128.800</b>	<b>-</b>	<b>131.870.000</b>	<b>15.538.800</b>	<b>116.331.200</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1.025</b>	<b>7.156</b>	<b>-</b>	<b>7.326.111</b>	<b>863.267</b>	<b>6.462.844</b>
<b>Rata-rata/Ha</b>		<b>1.258</b>					

Sumber: Data Primer, 2023

### Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan biaya selama produksi atau biaya keseluruhan yang dibayarkan untuk menghasilkan produk. Pendapatan yang diperoleh petani kelapa dari hasil produksi kelapa ditunjukkan Tabel 15.

**Tabel 13. Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Makasili**

Uraian	Jumlah (Rp)	Rata-rata (Rp)
Total Penerimaan	116.331.200	6.462.844
Total Biaya	31.649.967	1.758.331
Pendapatan	84.681.233	4.704.513

Sumber: Data Primer, 2023

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan usahatani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan dapat disimpulkan bahwa, produk usahatani kelapa di Desa Makasili adalah kelapa dan langsung dijual kepada penampung. Rata-rata penerimaan petani kelapa sebesar Rp6.426.844 untuk setiap musim panenya dari hasil penjualan rata-rata kelapa sebanyak 1.025 kg dengan harga Rp6.000 hingga Rp8.000 untuk setiap kilogram dengan potongan persen 10-12%. Total pendapatan yang diperoleh petani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan berjumlah Rp84.681.233. Rata-rata pendapatan petani yang diperoleh dari hasil usahatani kelapa untuk satu kali musim panen adalah Rp4.704.513.

Pendapatan yang dihasilkan dari produksi kelapa untuk setiap hektar luas lahan petani adalah sebesar Rp3.650.053/Ha dan untuk setiap pohonnya sebesar Rp41.368/pohon.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan usahatani kelapa di Desa Makasili Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan, disarankan:

1. Kepada petani disarankan untuk mengoptimalkan lahan perkebunannya supaya dapat meningkatkan hasil produksi kelapa dan berupaya meminimalisir biaya produksi supaya dapat meningkatkan pendapatan.
2. Kepada pemerintah desa supaya bisa membuat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menampung hasil produksi kelapa para petani disaat harga kelapa turun dengan harga pembelian yang tetap supaya bisa menjaga sabilitas pendapatan petani kelapa di Desa Makasili yang memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa.
3. Kepada pemerintah daerah supaya bisa mengeluarkan kebijakan yang berpihak kepada petani kelapa dengan berupaya merumuskan jalan keluar untuk meningkatkan harga kelapa atau setidaknya dapat mempertahankan harga pembelian kelapa yang layak di masyarakat ketika harga pasar kelapa turun.

### DAFTAR PUSTAKA

- Jaswandi, E. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa di Kawasan Pantai Nipah Kecamatan Pemenang kabupaten Lombok Utara. Universitas Mataram.
- Kuncoro. 2004. *Akuntansi Biaya, edisi ke-6*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Maradesa, H. 2021. Analisa Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Essang Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. Ilmu Ekonomi Universitas Terbuka. Jakarta.